

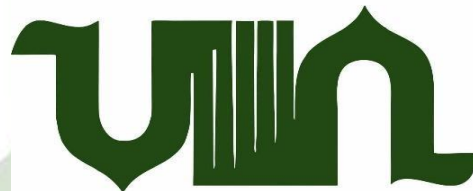
**JUAL BELI PETASAN DALAM PANDANGAN TOKOH
MUHAMMADIYAH DAN TOKOH NAHDLATUL ULAMA (NU)
KABUPATEN NIAS
(Studi Kasus Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias)**

SKRIPSI

Oleh:

ASFAN AINUN ZEBUA

NIM:0202182048



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2023/1445

**JUAL BELI PETASAN DALAM PANDANGAN TOKOH
MUHAMMADIYAH DAN TOKOH NAHDLATUL ULAMA (NU)
KABUPATEN NIAS
(Studi Kasus Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Dalam
Ilmu Syari'ah Pada Jurusan Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan

Oleh:

ASFAN AINUN ZEBUA

NIM:0202182048



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2023/1445

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asfan Ainun Zebua

NIM : 0202182048

Jurusan : Perbandingan Mazhab

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Judul Skripsi : JUAL BELI PETASAN DALAM PANDANGAN TOKOH
MUHAMMADIYAH DAN TOKOH NAHDLATUL
ULAMA (NU) KABUPATEN NIAS

(Studi Kasus Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang diatas adalah hasil buah pikir saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Dan saya bersedia menerima konsekuensinya bila pernyataan saya ini tidak benar. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 01 Agustus 2023



Asfan Ainun Zebua
NIM: 0202182048

**JUAL BELI PETASAN DALAM PANDANGAN TOKOH
MUHAMMADIYAH DAN TOKOH NAHDLATUL ULAMA (NU)
KABUPATEN NIAS
(Studi Kasus Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias)**

Oleh:

ASFAN AINUN ZEBUA

NIM:0202182048

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

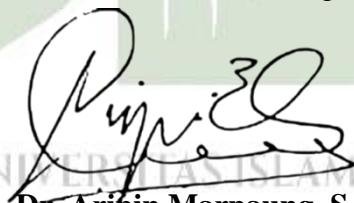


Dr. Syafruddin Syam, S.Ag., M.Ag.
NIP:197505312007101001



Mar'ie M. Hafidz Harahap, M.H
NIP: 199503212019031009

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab



Dr. Aripin Marpaung, S. Ag, MA.
NIP: 196510051998031004

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **JUAL BELI PETASAN DALAM PANDANGAN TOKOH MUHAMMADIYAH DAN TOKOH NAHDLATUL ULAMA (NU) KABUPATEN NIAS (Studi Kasus Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias)** telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan, Pada tanggal 03 Agustus 2023.


Skripsi telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Perbandingan Mazhab

Medan, 03 Agustus 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Syari'ah dan Hukum
UINSU Medan

Ketua

Sekretaris



Dra. Amal Hayati, M.Hum.
NIP. 196802011993032005

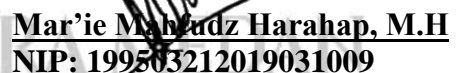

Syaiful Amri, M.Ag.
NIP. 199107112020121016

Anggota-Anggota


Dr. Aribin Marpaung, S. Ag, MA.
NIP. 196510051998031004


Drs. Hasbullah Ja'far, M. A
NIP. 196008181994031002


Dr. Syafruddin Syam, S.Ag., M. Ag.
NIP:197505312007101001


Mar'ie Mahadz Harahap, M.H
NIP: 199503212019031009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UINSU Medan



Dr. Syafruddin Syam, S.Ag., M. Ag.
NIP. 1975053120071010011

IKHTISAR

Skripsi ini berjudul “Jual Beli Petasan Dalam Pandangan Tokoh Muhammadiyah dan Tokoh Nahdlatul Ulama Kabupaten Nias (Studi Kasus Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias). Tujuan Penelitian ini Untuk mengetahui hukum jual beli petasan menurut pandangan tokoh Muhammadiyah dan tokoh Nahdlatul Ulama Kabupaten Nias dan mengetahui kerelevansian pandangan Tokoh Muhammadiyah dan Tokoh Nahdlatul Ulama Kabupaten Nias mengenai jual beli petasan di Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias. Penelitian ini menggunakan metode sosiologis normatif untuk memaparkan secara cermat mungkin mengenai hukum jual beli petasan menurut kedua ormas tersebut. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan subjek penelitian yaitu pandangan tokoh Muhammadiyah dan tokoh Nahdlatul Ulama Kabupaten Nias. Objek penelitian ini adalah petasan yang diperjual belikan di Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghimpun data dari wawancara kemudian dari Al-Qur’an dan berbagai literatur, kemudian menggunakan teknik observasi, membaca dan mencatat. Teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif dengan mendeskripsikan dan menguraikan data yang diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Jual beli petasan dalam pandangan Muhammadiyah Kabupaten Nias diperbolehkan sebab petasan bukan benda najis yang haram diperjualbelikan dan pada dasarnya jual beli merupakan perbuatan yang mubah. (2) Jual beli petasan dalam pandangan Nahdlatul Ulama Kabupaten Nias diharamkan sebab petasan sebagai objek yang diperjual belikan tidak memenuhi syarat bolehnya suatu benda diperjualbelikan. (3) Jual beli petasan di kecamatan Idanogawo merupakan salah satu bentuk kegiatan yang membantu perekonomian masyarakat, selama ini warga yang menjual petasan di kecamatan Idanogawo hanya berjualan pada saat musiman atau perayaan hari besar saja seperti idul fitri, pergantian tahun baru dll, dimana selama petasan tersebut tidak membahayakan jual beli petasan di kecamatan tersebut diperbolehkan.

Kata Kunci : Jual Beli, Petasan, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tiada terhingga kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan nikmat-Nya kepada peneliti, dan dengan limpahan rahmat serta kasih sayang-Nya penelitian ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW yang selalu diharapkan syafa'at nya dihari akhir nanti, skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) dalam profil Siyasa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islami.
2. Bapak Dr. Syafruddin Syam, S.Ag., M.Ag selaku dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.
3. Bapak Aripin Marpaung, M.A selaku Ketua Prodi Perbandingan Mazhab yang senantiasa sabar dalam memberi arahan dan selalu memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Rahmad Efendi, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Hukum Tata Negara (Siyasa) yang telah memberikan arahan serta bimbingan agar terselesainya skripsi ini sesuai aturan yang berlaku.
5. Bapak Dr. Syafruddin Syam, S.Ag., M.Ag dan Bapak Mar'ie Mahfudz Harahap, M.A selaku pembimbing I dan II yang telah mengarahkan penulis dengan sabar dan telaten dalam penulisan skripsi ini hingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah mengarahkan dan memberi ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga menyelesaikan

studi.

7. Untuk kedua orang tua saya yang sangat saya banggakan, sayangi, pahlawan hidup saya ayahanda Samsul Bahril Zebua dan ibunda Ramnawati Zega yang telah berjuang dan mendoakan demi penulis dapat berkuliah dan menimba ilmu. Ucapan terimakasih tidaklah mampu membalas apa yang sudah orang tua penulis perjuangkan selama ini.
8. Untuk saudara dan saudari kandung saya Asran Zebua, Putri Zebua, dan Gibran Zebua yang senantiasa memberi doa dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat prodi Perbandingan Mazhab yang telah mendukung dan berjuang bersama dan namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Kepada Bapak H. Awaluddin Pane yang telah banyak membantu penulis baik dari segi materil maupun immateril.
11. Kepada jamaah Majid Mukhlisin PT. Pusri yang telah banyak membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman PT. Pendakian yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Kepada sahabat-sahabat saya Ismail, Rizky Wahyudi, Abdul Hamid Nasution, Muhammad Fikri Reyhan yang telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu jalan berkah dan memberikan manfaat kepada seluruh pihak dan terutama kepada pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

Medan, 01 Agustus 2023

Penulis



Asfan Ainun Zebua
NIM: 0202182048

PEDOMAN TRANSLASI ARAB-LATIN

Translasi yang dipakai pada penelitian ini berpedoman pada SKB antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, dengan beberapa adaptasi.

A. Translasi Arab-Latin

1. Konsonon

Translasi huruf arab ke huruf latin antara lain:

Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet dengan titik diatas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik di bawah

ض	Dad	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ta	ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	Zet dengan titik dibawah
ع	'Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ham	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Huruf vokal dalam bahasa Arab sama dengan huruf vokal dalam bahasa Indonesia, yang mana huruf vokal itu terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap. Adapun vokal tunggal dalam bahasa arab memiliki lambang berupa harakat atau tanda, transliterasinya antara lain:

Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
◌َ	<i>Fattah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	i
◌ُ	Dhammah	U	u

Adapun vokal rangkap dalam bahasa Arab memiliki lambang berupa gabungan antara huruf dan harakat, transliterasinya antara lain:

Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
يَ	<i>Fattah dan Ya</i>	A	A
وِ	<i>Fattah dan Wau</i>	I	I

3. Alif Lam

Kata sandang dalam bahasa Arab disimbolkan dengan huruf ال, akan tetapi dalam translasinya kata sandang itu dibagi atas kata sandang yang diikuti huruf qamariah dan kata sandang yang diikuti huruf syamsiah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranslasikan sesuai dengan aturan yang dibariskan didepan dan sama dengan bunyinya.

Contohnya:

الرَّجُلُ = ar-rajulu الْقَلَمُ = al-qalamu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditranslasikan sama dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang memiliki simbol berupa huruf dan harakat, adapun translasinya berupa tanda dan huruf, antara lain:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آَ	<i>Fattah dan alif atau ya</i>	Ā	a dengan garis di atas
إِ	<i>Kasrah dan ya</i>	I	i dengan garis di atas
أُ	<i>Dhammah dan wau</i>	Ū	u dengan garis di atas

5. Ta marbutah

Dalam ta marbutah transliterasinya terbagi menjadi dua yaitu: pertama, ta marbutah yang hidup yaitu yang mendapatkan harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya disimbolkan dengan (t). Kedua, ta marbutah yang mati yaitu yang mendapatkan harkat sukun, transliterasinya disimbolkan dengan (h). Jika terdapat kata yang diakhiri dengan ta marbutah di ikuti dengan kata yang memakai kata sandang al- dan bacaan kedua terpisah, maka ta marbutah tersebut disimbolkan dengan ha (h).

Contohnya:

الْحِكْمَةُ = al-hikmatu

6. Syaddah (tasydid)

Tasydid atau syaddah dalam kaidah bahasa Arab disimbolkan dengan tanda tasydid , ditransliterasikan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) berupa tanda tasydid.

Contohnya:

رَبَّنَا = rabbana الْحَجُّ = al-hajj

7. Hamzah

Transliterasi dalam huruf hamzah disimbolkan dengan apostrof (‘) hanya boleh pada hamzah yang berada ditengah dan di akhir kata. Akan tetapi jika hamzah berada di awal kata, ia tidak disimbolkan, dikarenakan ia berupa alif.

Contohnya:

إِنَّ = inna أُمِرْتُ = umirtu

8. Penulisan Kata

Kata atau kalimat dalam bahasa Arab yang ditransliterasikan adalah kata, kalimat atau istilah yang sering diserap kedalam bahasa Indonesia tidak lagi ditulis sesuai cara diatas. Dikarenakan kata-kata itu merupakan serangkaian kata dalam bahasa Arab, maka kalimat tersebut wajib ditulis secara utuh.

9. Huruf Kapital

Walaupun didalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, akan tetapi dalam penulisannya huruf-huruf itu dipakai peraturan mengenai penggunaan huruf kapital berdasarkan ejaan yang disempurnakan (EYD). Huruf kapital biasanya dipakai untuk penulisan seperti nama orang, tempat, bulan, juga pada huruf pertama disetiap awal kalimat.

a. Daptar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan antara lain:

SWT : *subhanahuwata'ala*

SAW : *sallallahu 'alaihiwassallam*

R.A : *radiallahu 'anhu*

AS : *'alaih al-salam*

H : *hijriah*

M : *masehi*

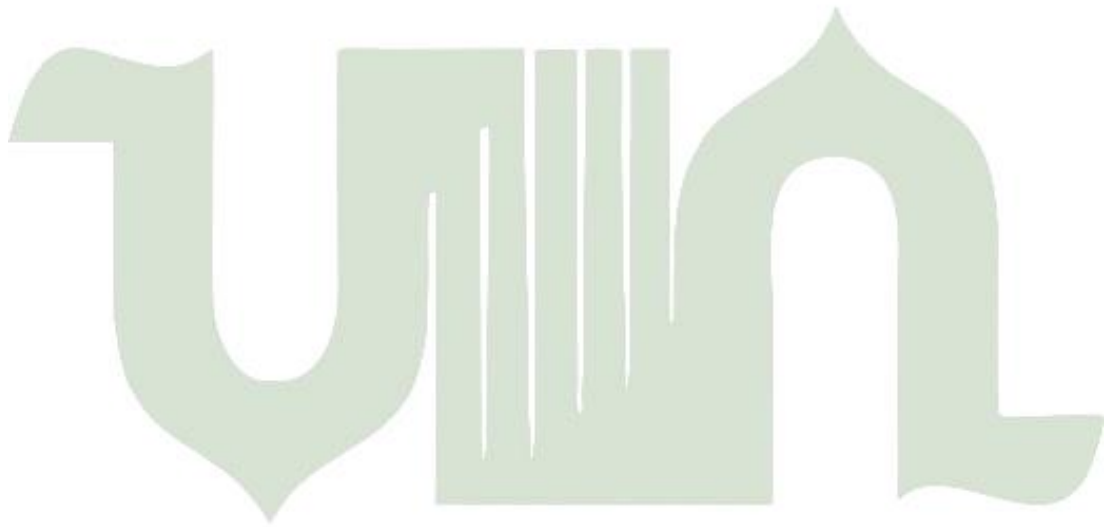
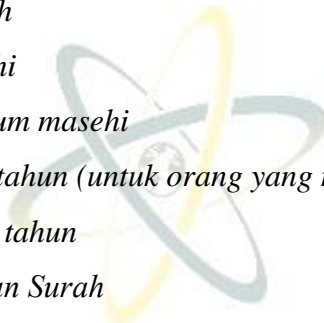
SM : *sebelum masehi*

I : *lahir tahun (untuk orang yang masih hidup)*

W : *wafat tahun*

Q.S : *Qur'an Surah*

HR : *Hadis Riwayat*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
IKHTISAR	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Batasan Masalah.....	9
F. Kajian Terdahulu	10
G. Kerangka Pemikiran	12
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG JUAL BELI DAN PETASAN	19
A. Jual Beli	19
1. Pengertian Jual Beli	19
2. Dasar Hukum Jual Beli	20
3. Syarat Sah Jual Beli	23
4. Rukun Jual Beli.....	25
5. Prinsip-prinsip Jual Beli.....	27
6. Jual Beli Yang Dilarang.....	29
B. Petasan.....	32

	1. Pengertian Petasan	32
	2. Sejarah Petasan	35
	3. Petasan Menurut MUI.....	36
C.	Latar Belakang Lahirnya Ormas Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama.....	38
	1. Sejarah Lahirnya Muhammadiyah.....	38
	2. Sejarah Lahirnya Nahdatul Ulama.....	43
BAB III	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	52
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
	1. Letak dan Geografis	52
	2. Demografis Kecamatan Idanogawo	53
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A.	Hukum Jual Beli Petasan Menurut Muhammadiyah Kabupaten.....	58
	1. Dasar Hukum Jual Beli Petasan Menurut Muhammadiyah	59
	2. Bantahan Muhammadiyah atas Mereka yang Mengharamkan Jual Beli Petasan	60
B.	Hukum Jual Beli Petasan Menurut Nahdatul Ulama Kabupaten Nias	61
	1. Dasar Hukum Jual Beli Petasan menurut Nahdatul Ulama	62
	2. Bantahan Nahdatul Ulama Atas Mereka yang Menghalalkan Jual Beli Petasan	65
C.	Relevansi Pandangan Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama Kabupaten Nias Terkait Jual Beli Petasan di Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias.....	68
BAB V	PENUTUP	73
A.	Kesimpulan.....	73
B.	Saran	74

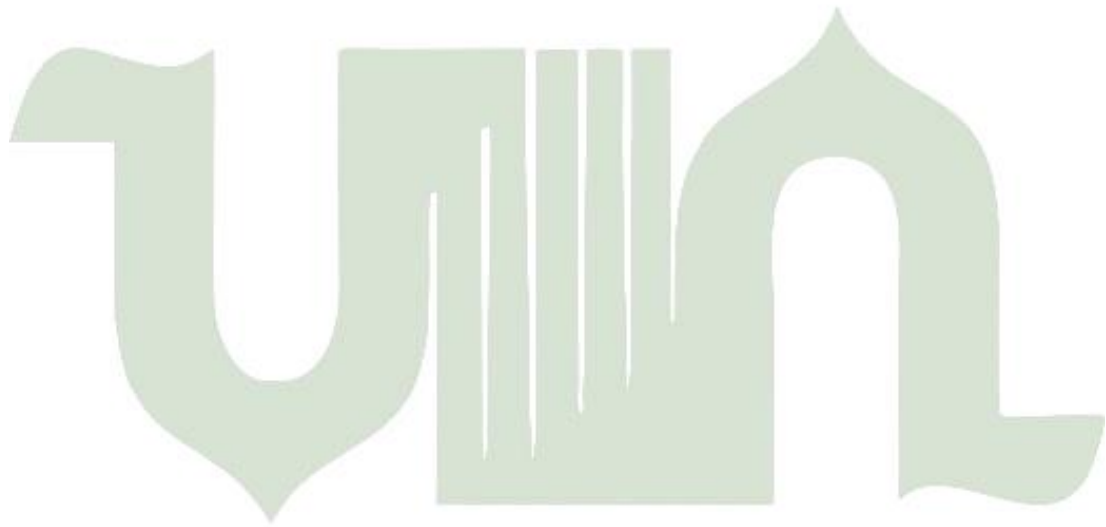
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR GAMBAR

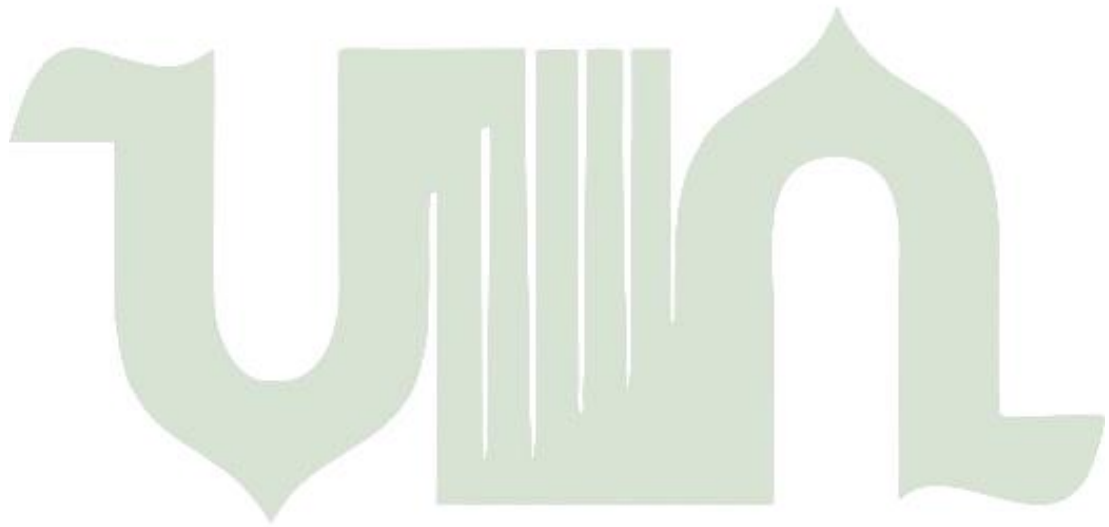
Gambar	Nama Gambar	Halaman
3.1	Peta Kecamatan Idanogawo	53



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Nama Tabel	Halaman
3.1	Desa Kecamatan Idanogawo	52
3.2	Keadaan Penduduk	54



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN